

PENGARUH MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PROJECT REFINERY DEVELOPMENT MASTER PLAN JOIN OPERATION (RDMP JO) BALIKPAPAN

Florianus Stu¹, Yulia²

Email : florianustu@gmail.com, yuliaedwar2407@gmail.com

^{1,2}Universitas Nagoya Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima : 14 April 2025 Direview : 20 April 2025 Disetujui : 30 April 2025	Fokus utama adalah bagaimana kebijakan dan praktik manajemen operasional yang diterapkan dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh manajemen operasional terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini Pengaruh manajemen operasional pada kinerja karyawan PT RDMP JO (<i>Refinery Development Master Plan Join Operation</i>) secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden yang menyatakan setuju sebesar 45,6%. Sedangkan kinerja karyawan di PT RDMP JO (<i>Refinery Development Master Plan Join Operation</i>) secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,43. Berdasarkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,749 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi Manajemen Operasional (X) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y), artinya jika variabel bebas yang meliputi Manajemen Operasional (X) dan ditingkatkan, maka variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y) juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.
Kata Kunci	
Manajemen operasinal, kinerja karyawan, kuantitatif	

Keywords	Abstract
<i>Operational management, employee performance, quantitative</i>	The main focus is how operational management policies and practices that are implemented can affect employee motivation, productivity, and job satisfaction. The methodology used in this study is a quantitative method to obtain a comprehensive picture of the influence of operational management on employee performance. The results of this study The influence of operational management on employee performance at PT RDMP JO (<i>Refinery Development Master Plan Join Operation</i>) in general has been running well. This can be seen from the large percentage of respondents' answers who agreed at 45.6%. While employee performance at PT RDMP JO (<i>Refinery Development Master Plan Join Operation</i>) in general is good. This can be seen from the large percentage of respondents' answers who strongly agreed at 42.43. Based on the correlation coefficient (R) value is 0.749 or close to 1. This means that there is a strong and unidirectional relationship between the independent variables including Operational Management (X) and the dependent variable, namely Employee Performance (Y), meaning that if the independent variables including Operational Management (X) and are increased, then the dependent variable, namely Employee Performance (Y) will also increase, and vice versa.

A. Pendahuluan

Dalam konteks industri manufaktur dan konstruksi, kinerja karyawan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. PT. RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi ini, juga menghadapi tantangan terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja (Rika et al., 2024).

Manajemen operasional memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua proses bisnis berjalan dengan lancar dan efisien. Dalam perusahaan seperti PT. RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan, manajemen operasional mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan strategis (Nurhayati et al., 2024).

Salah satu fokus utama dari manajemen operasional adalah mengelola sumber daya manusia dengan baik agar produktivitas dan kinerja karyawan dapat terjamin (Agustini & Yulia, 2024).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh manajemen operasional di PT. RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan adalah variasi pekerjaan yang luas dan kompleksitas teknis yang tinggi. Dengan adanya perubahan teknologi dan kebutuhan pasar yang dinamis, manajemen operasional harus mampu beradaptasi dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan (Hartono et al., 2024).

Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh manajemen operasional terhadap kinerja karyawan di PT PT. RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan. Fokus utama adalah bagaimana kebijakan dan praktik manajemen operasional yang diterapkan dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai area-area yang perlu ditingkatkan dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan (Lisa et al., 2022).

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dan wawancara dengan karyawan dan manajemen, sementara data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, dokumentasi internal, dan studi terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh manajemen operasional terhadap kinerja karyawan (Yulika et al., 2022).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, perusahaan dapat mengembangkan strategi manajemen operasional yang lebih efektif dan efisien. Hal ini akan tidak hanya meningkatkan kinerja karyawan, tetapi juga kontribusi perusahaan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan industri manufaktur dan konstruksi di Indonesia (Hasibuan et al., 2022).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi PT PT. RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan, tetapi juga

bagi akademisi dan praktisi manajemen operasional yang ingin memahami dinamika antara manajemen operasional dan kinerja karyawan dalam konteks industri manufaktur dan konstruksi (Rinawaty et al., 2023).

B. Metode Penelitian

a) Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan berupa kertas yang berisi pertanyaan ataupun pernyataan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah disediakan. Koresponden yang diteliti yaitu karyawan PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan pada bagian Departemen Konstruksi (Ningrum et al., 2023). Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen operasional terhadap kinerja karyawan PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan.

b) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu para karyawan dan karyawan yang bekerja di PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan pada bagian Departemen Konstruksi.

c) Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian diteliti dan ditarik dari kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Populasi dari penelitian ini terdiri dari beberapa karyawan atau karyawan di PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*). Balikpapan pada departemen konstruksi yang berjumlah 100 orang karyawan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *cluster random sampling* yaitu berdasarkan kelompok atau departemen konstruksi yang akan dijadikan populasi sampel (Hidayat et al., 2023).

d) Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian di PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan yaitu data sekunder dan data primer (Maghfiroh et al., 2022). Data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah dari jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian pengaruh manajemen operasional terhadap kinerja karyawan PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan. Data primer yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari penyebaran kuesioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 40 orang karyawan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian di PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Data Angket atau Kuesioner

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyampaikan angket atau

kuesioner kepada sampel penelitian. Angket atau angket adalah teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner dibagikan kepada responden dalam bentuk kertas (Sunawan et al., 2022).

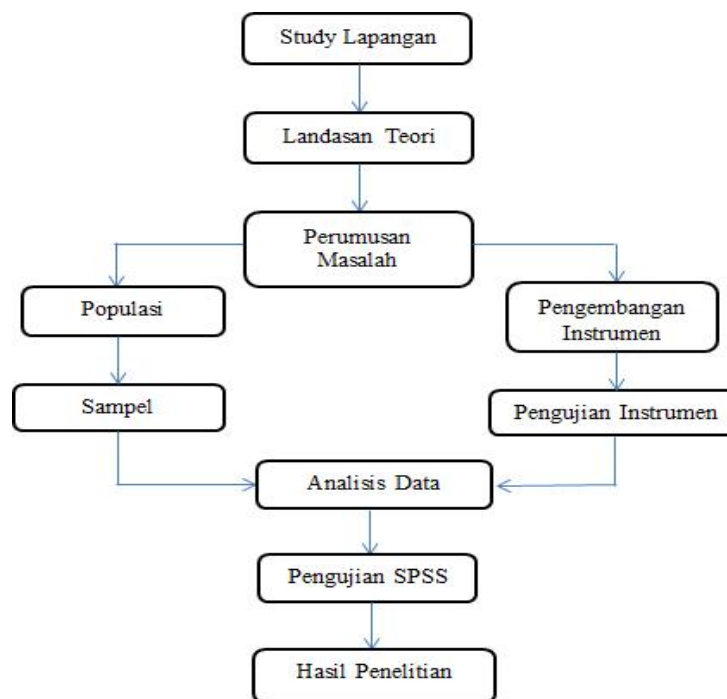
2. Studi Kepustakaan

Studi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan beberapa artikel yang berkaitan dengan judul, teori-teori yang relevan dan beberapa judul buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan beberapa foto serta beberapa lampiran yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan alat bantu yang berupa *camera handphone*.

Adapun tahap-tahapan dalam penelitian ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan gambar 1 di atas penjelasannya sebagai berikut. Penelitian akan dilakukan berawal dari masalah yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Setelah masalah diidentifikasi oleh peneliti, selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Perumusan masalah tersebut pada umumnya dinyatakan dengan kalimat pertanyaan dalam bentuk kuisisioner atau angket.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk memperjelas permasalahan dan jawabannya. Jawaban terhadap masalah dengan menggunakan teori disebut rumusan masalah hipotesis. Hipotesis tersebut dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan dengan menetapkan populasi sebagai tempat pengujian dan sampel yang

harus representatif dengan tingkat kesalahan tertentu. Instrumen yang digunakan dalam pengujian harus valid dan reliabel sehingga menghasilkan pengumpulan data yang teruji validitas dan reliabilitasnya.

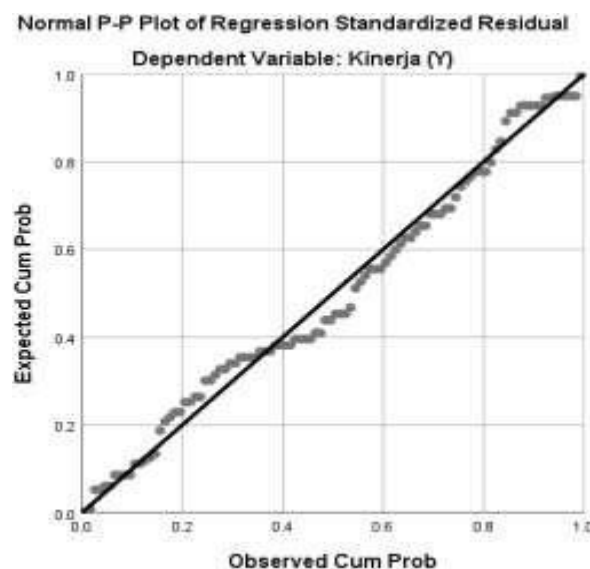
Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan berupa statistik deskriptif dan induktif. Data analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan dan penjelasan yang rasional serta interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan dengan menggunakan referensi dan hasil penelitian yang relevan dengan menggunakan pengujian SPSS. Setelah di uji melalui pengujian SPSS maka setelah itu akan mendapatkan hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residual dari model regresi berdistribusi normal. Salah satu asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi adalah datanya mengikuti distribusi normal, sehingga sebelum dilakukan analisis data perlu dilakukan uji normalitas data pada masing – masing variabel, yaitu variabel manajemen operasional (X) dan variabel kinerja karyawan (Y) (Rouly Manurung et al., 2022). Kriteria dari normalitas data telah terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 di terima dan data terdistribusi secara normal. Dalam metode ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 2. Normal Probability Plot

Berdasarkan tersebut terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas (Purna et al., 2022). Selain itu dilihat dari uji kolomogorov smirnov sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
Std. Deviation	2.71241068
Most Extreme Differences	Absolute
	.077
	Positive
	.077
	Negative
	-.063
Test Statistic	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

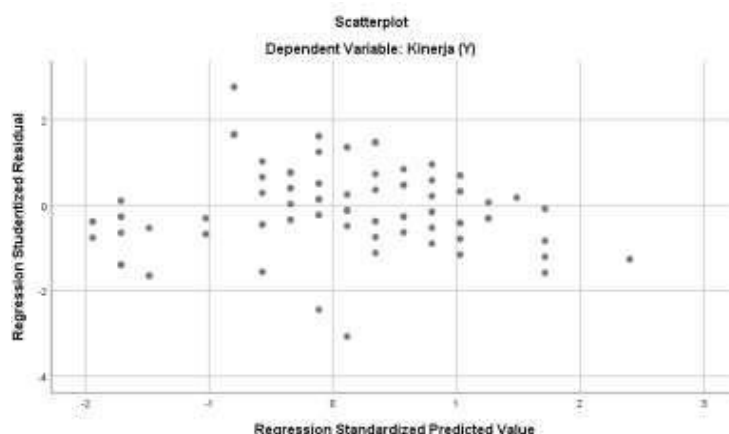
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,151 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini dilakukan dengan melihat pada *Scatter Plot* apakah menyebar atau membentuk pola tertentu pada residualnya. Jika titik tidak menyebar dan membentuk suatu pola maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas (Ghazali, 2023). Berdasarkan hasil uji SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Scatter Plot

Dari gambar 3 *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga lolos dari terjadinya heterokedastisitas. Hal ini menunjukkan data memiliki varians yang homogen.

Adapun uji heterokedastisitas dapat juga dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.209	1.523		2.763	.007
	Manajemen Operasional (X)	-.053	.038	-.138	-1.379	.171

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,171, nilai sehingga semuanya diatas 0,05 sehingga lolos dari terjadinya heterokedastisitas.

b) Hasil Uji Analisis Regresi, Uji Korelasi, Dan Uji Hipotesis

Uji korelasi pada penelitian ini meliputi uji regresi linear sederhana, uji korelasi pearson sedangkan uji hipotesis meliputi uji kelayakan (uji F) dan uji analisis koefisien determinasi (R^2).

Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam rangka menguji pengaruh Manajemen Operasional terhadap Kinerja Lingkungan, maka digunakan analisis regresi Sederhana. Perhitungan dilaksanakan dengan dengan program SPSS 25. dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	11.320	2.489		4.549	.000
	Manajemen Operasional (X)	.700	.063	.749	11.177	.000

Sumber : Hasil Out Put SPSS lampiran 5 uji regresi dan asumsi klasik

Pada tabel tersebut mengenai hasil pengolahan SPSS, maka dapat dibuat persamaan regresi Sederhana sebagai berikut :

$$Y = 11,320 + 0,700 X$$

Dari hasil persamaan tersebut diatas, maka dapat diartikan bahwa

- 1) Nilai konstanta adalah 11,320. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu Manajemen Operasional (X) maka nilai variabel terikat yaitu Kinerja Lingkungan (Y) tetap konstan sebesar 11,320 satuan
- 2) Nilai koefisien regresi dari Manajemen Operasional (X) sebesar 0,700 Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Manajemen Operasional. (X), akan mengakibatkan kenaikan variabel Kinerja Lingkungan (Y) sebesar 0,700 satuan atau 55,5 % dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Uji Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi adalah untuk menentukan bagaimana manajemen operasional mempengaruhi kinerja karyawan, terlepas dari apakah manajemen operasional tersebut dinilai sangat kuat, kuat, sedang, rendah, atau sangat rendah. Interpretasi koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau rendahnya hubungan antara dua variabel berdasarkan nilai r . peneliti akan melakukan uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*. Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan uji korelasi pearson adalah data terdistribusi secara normal.

Kriteria pada uji parametrik korelasi pearson sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} > 5\%$ atau 0,05 maka tidak ada hubungan yang *significant* antara kedua variabel.
- b. Jika $\text{sig} < 5\%$ atau 0,05 maka ada hubungan *significant* antara kedua variabel.

Interpretasi koefisien korelasi pearson, peneliti akan menggunakan derajat hubungan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011:184) sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat

Tabel 5. Uji Korelasi Pearson

Model Summary ^b				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.56	.556	2.726	1.995

	0		
a. Predictors: (Constant), Manajemen Operasional (X)			
b. Dependent Variable: Kinerja (Y)			
Sumber : Hasil Out Put SPSS lampiran 5 uji regresi dan asumsi klasik			

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,749 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi Manajemen Operasional (X) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Lingkungan (Y), artinya jika variabel bebas yang meliputi Manajemen Operasional (X) dan ditingkatkan, maka variabel terikat yaitu Kinerja Lingkungan (Y) juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.

2) Pembahasan

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka langkah awal yang dilakukan adalah mengadakan uji normalitas, uji validitas, dan uji reliabilitas. pengujian normalitas data yang dimaksud apakah kedua data tersebut berdistribusi dari populasi normal atau tidak. Selanjutnya pengujian validitas data dimaksudkan untuk mengukur nilai setiap item pertanyaan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian, baik itu dari variabel X maupun variabel Y. Sedangkan pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kehandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian, baik itu dari instrumen variabel X maupun instrumen variabel Y.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dimana persamaan regresi $Y = 11,320 + 0,700 X$, yang artinya bahwa setiap terjadi perubahan sebesar 1 unit variabel X akan diikuti dengan kenaikan oleh rata-rata variabel Y. Analisis persamaan regresi di atas dapat digunakan juga dalam hal peramalan dalam mengukur tingkat kinerja karyawan yang dipengaruhi, hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diperoleh hasil $r = 0,792$ dan $r^2 = 0,560$, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56 % variasi yang terjadi pada kinerja karyawan dipengaruhi oleh manajemen operasional, yang artinya bahwa sebesar 56% penurunan kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa indikator dari manajemen operasional yang tidak diterapkan dalam perusahaan tersebut, berupa jaminan kerja, asuransi, kendaraan operasional, dan pesangon, sehingga kontribusi yang dipengaruhi oleh variabel X (manajemen operasional) terhadap variabel Y (kinerja karyawan) sebesar 56%. Sedangkan 44% dipengaruhi oleh faktor-faktor Berupa kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja dan lain-lain.

Langkah terakhir dari analisa hipotesis penelitian ini dilakukan yaitu dengan pengujian keberartian atau signifikan koefisien korelasi. Hasil perhitungan dengan uji statistik diperoleh $t_{Hitung} = 15,336$, sedangkan $t_{Tabel} = (0,196)$

(100) dengan taraf nyata $\alpha = 1\%$, Hal ini berarti bahwa nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dan nilai t_{Hitung} berada diluar penerimaan H_0 . dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan manajemen operasional terhadap kinerja karyawan pada PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join*

Operation) Balikpapan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa karyawan yang ada pada PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan bahwa karyawan bekerja dengan baik dan berprestasi, sebagian disebabkan adanya penghasilan atau pemberian hasil tambahan berupa insentif yang dapat menutupi kebutuhan karyawan tersebut.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh manajemen operasional pada kinerja karyawan PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden yang menyatakan setuju sebesar 45,6%.
2. Sedangkan kinerja karyawan di PT RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,43.
3. Berdasarkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,749 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi Manajemen Operasional (X) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y), artinya jika variabel bebas yang meliputi Manajemen Operasional (X) dan ditingkatkan, maka variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y) juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Nagoya Indonesia dan PT PT. RDMP JO (*Refinery Development Master Plan Join Operation*) Balikpapan.

F. Referensi

- Agustini, R., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2024. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(1), 45–58.
- Hartono, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Sat Nusapersada, TBK. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(1), 1–15.
- Hasibuan, A., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan Di PT. PCI Elektronik Internasional. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 81–90. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Hidayat, S., Yulia, Y., & Silvia Rica Lucinda, R. (2023). Pengaruh Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Minat Pengguna Jasa Angkutan Limbah Medis Di PT.

- Satalindo Mandiri Batam. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Lisa, S. H., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Menginap Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Hotel Da Vienna Boutique Di Kota Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 20–31. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Maghfiroh, S., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pada Hotel Golden Bay Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 1–10. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Ningrum, P. T., Persada, R., & Yulia, Y. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Konsumen Di Kawasan Hunian Villa Panbil Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 34–40. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Nurhayati, S., Yulia, & Juma, R. (2024). Analisis Peran Room Attendant Dalam Melaksanakan Kebersihan Kamar Terhadap Pelayanan Di Hotel Formosa Batam. 3(2), 54–66. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Purna, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Marine Shipyard Batam. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rika, R., Persada, R., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Raudhatul Athfal Nursyarif Kota Batam. 3(1), 37–44.
- Rinawaty, R., Yulia, Y., & Agustini, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Laporan Keuangan Di The Golden Bay Hotel Batam Tahun 2023. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 1–12. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rouly Manurung, C., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-2019 Di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Sunawan, S., Jazuli, J., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Fisik Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Golden Bay Kota Batam Tahun 2022. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 55. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Yulika, L., Efendi, R., & Yulia, Y. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN SUSKA Riau. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 94–104. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>